

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masyarakat kampung adat Cireundeu menggunakan hewan dan tumbuhan sebagai pangan pendamping Rasi yang dikonsumsi sehari-hari. Teridentifikasi sebanyak 108 *species* tumbuhan dari 45 *family* dan 24 *species* hewan dari 18 *family* yang digunakan. Tumbuhan pangan yang dimanfaatkan sebagai pangan pendamping Rasi didominasi oleh *family* Fabaceae atau kacang-kacangan dengan jumlah 11 *species*. *Species* tumbuhan yang paling penting bagi masyarakat kampung adat Cireundeu adalah olahan daun singkong (*Manihotesculenta*) dan olahan kacang kedelai (*Glycine max*) dengan nilai RFC 1,00. Singkong merupakan tumbuhan dengan nilai guna paling tinggi (4). *Species* hewan yang paling penting bagi masyarakat adat Cireundeu sebagai pangan pendamping Rasi adalah ayam (*Gallus gallus*), ikan lele (*Clarias sp.*) dan sapi (*Bostaurus*) dengan nilai RFC 1,00. Tumbuhan dan hewan yang digunakan sebagai pangan pendamping Rasi di kategorikan ke dalam 7 kategori kegunaan yaitu buah, sayur, lalap, rempah serta bumbu, makanan olahan, minuman olahan dan makanan pokok. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai pangan pendamping Rasi adalah daun, rimpang, umbi, batang, buah, biji, bunga, nira (getah), dan tunas muda. Bagian hewan yang digunakan adalah daging, kulit dan telur.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tumbuhan dan hewan yang digunakan sebagai pangan pendamping Rasi dapat terus dijaga serta dilestarikan dengan cara diajarkan kepada keturunan dan masyarakat luar sebagai upaya diversifikasi pangan.

#### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi peneliti dari temuan yang telah ditemukan adalah:

1. Pemerintah Kota Cimahi  
perlu melakukan pendampingan terhadap kegiatan pengembangan Kampung Budaya Cireunde untuk pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan tersebut pangan khususnya asingkong secara berkelanjutan.
2. Pemerintah Kota Cimahi  
diharapkan bisa lebih memperhatikan dan memperketat pengawasan terhadap Kampung Adat Cireunde agar tidak ada pengalihan fungsi lahan hutan menjadi area pemukiman yang sekarang sedang dibangun di areal hutan baladahan Kampung Cireunde.
3. Produk-produk hasil olahan singkong yang dibuat oleh warga Cireunde diharapkan dapat dipromosikan oleh pemerintah Kota Cimahi ke berbagai daerah sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat adat Cireunde.
4. Penelitian lebih lanjut tentang kebutuhan gizi harian yang dibutuhkan oleh masyarakat adat Cireunde yang mengonsumsi Rasi sebagai makanan pokoknya.

